

INSTRUMEN PANDUAN ASESOR

Panduan Lengkap Penggalian Data, Penilaian, dan Pengisian LK

Instrumen Akreditasi 2024 (IA2024) Versi 2025 | Kepmendikbudristek No. 246/O/2024

KOMPONEN 1
Kinerja Pendidik
Butir 1–4 | 16 Indikator

KOMPONEN 2
Kepemimpinan Kepsek
Butir 5–9 | 16 Indikator

KOMPONEN 3
Iklim Lingkungan Belajar
Butir 10–14 | 13 Indikator

3 Komponen

14 Butir

45 Indikator

2 Hari Visitasi

4 Level Penilaian

BAN-PDM | Jakarta, Juli 2025 | SD/MI • SMP/MTs • SMA/MA

A. PANDUAN UMUM ASESOR

Panduan ini disusun berdasarkan: (1) Panduan Penjelasan IA2024 Versi 2025, (2) Manual Penggalian Data IA2024 SD/MI–SMA/MA, (3) Format 3.3 Persiapan Penggalian Data Pra-Visitasi, dan (4) Agenda Visitasi IA2024. Asesor wajib membaca seluruh bagian sebelum melaksanakan visitasi.

A.1 Struktur Instrumen Akreditasi 2024 — 3 Komponen, 14 Butir

| Komponen | Butir | Judul Butir | Indikator |
|-----------------------------|-------|--|-----------------|
| K1 Kinerja Pendidik | 1 | Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik | 1.1.1 – 1.1.4 |
| | 2 | Pendidik mengelola kelas untuk suasana belajar aman, nyaman, dan mendukung tujuan pembelajaran | 1.2.1 – 1.2.3 |
| | 3 | Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna | 1.3.1 – 1.3.5 |
| | 4 | Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, bernalar, dan karakter | 1.4.1 – 1.4.4 |
| K2 Kepemimpinan Kepsek | 5 | Kepsek menerapkan budaya refleksi dan evaluasi kinerja untuk pengembangan profesional PTK | 2.5.1 – 2.5.4 |
| | 6 | Kepsek menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi-misi | 2.6.1 – 2.6.4 |
| | 7 | Kepsek memastikan pengelolaan anggaran sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel | 2.7.1 – 2.7.3 |
| | 8 | Kepsek memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran | 2.8.1 – 2.8.2 |
| | 9 | Kepsek mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional | 2.9.1 – 2.9.3 |
| K3 Iklim Lingkungan Belajar | 10 | Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan | 3.10.1 – 3.10.3 |
| | 11 | Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar inklusif untuk kebutuhan belajar peserta didik yang beragam | 3.11.1 – 3.11.2 |
| | 12 | Satuan pendidikan mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman secara psikis | 3.12.1 – 3.12.2 |
| | 13 | Satuan pendidikan memastikan keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan | 3.13.1 – 3.13.3 |
| | 14 | Satuan pendidikan menjamin lingkungan sehat dan program kesehatan fisik-mental | 3.14.1 – 3.14.3 |

A.2 Agenda Visitasi 2 Hari (Resmi BAN-PDM)

| Hari/Jam | Kegiatan | Catatan Asesor |
|-----------------------|---|--|
| Hari 1 08.00–09.00 | Presentasi kinerja sekolah dan diskusi konfirmasi pemahaman (Kepsek memaparkan DKA) | Minta klarifikasi DKA yang sudah dipelajari pra-visitasi |
| Hari 1 09.00–10.00 | Observasi proses pembelajaran & lingkungan sekolah | Tiap asesor amati 1 kelas (20 menit), lalu 10 menit keliling kelas-kelas lain |
| Hari 1 10.00–12.30 | Wawancara guru & telaah dokumen/dokumentasi | Guru Kategori A (min. 3 guru kelas), B (terlibat pengelolaan), C (3–5 guru, iklim) |
| Hari 1 12.30–13.30 | Istirahat & diskusi internal asesor | Samakan persepsi temuan, susun catatan sementara |
| Hari 1 13.30–15.00 | Wawancara orang tua/wali murid | Pertimbangkan keterlibatan komite; representasi laki-laki & perempuan |
| Hari 2 08.00–10.00 | Wawancara murid | Kat. A: min. 5 murid (perwakilan kelas); Kat. B: min. 5 murid paling minoritas, representasi L & P |
| Hari 2 10.00–12.30 | Wawancara Kepsek/pimpinan & telaah dokumen/dokumentasi | Komponen 2 utamanya digali di sesi ini. Minta dokumen manajemen |
| Hari 2 12.30–13.30 | Istirahat & diskusi internal asesor | Finalisasi penilaian, sinkronkan skor antar asesor |
| Hari 2 13.30–15.00 | Penyusunan catatan & diskusi hasil sementara dengan sekolah | Sampaikan temuan umum (bukan skor final). Isi LK setelah visitasi selesai |

■ ■ Setiap wawancara dilakukan oleh DUA asesor secara bersamaan kepada seluruh responden, agar masing-masing asesor memiliki penilaian untuk didiskusikan kemudian (Agenda Visitasi BAN-PDM).

A.3 Cara Mengisi LK Penggalan Data dan Penilaian

LK memiliki Borang per Komponen. Setiap borang berisi kolom: Catatan Pra-Visitasi | Catatan Visitasi | Rubrik (K/CB/B/SB) | Penilaian Asesor | Bukti | Rasional Penilaian | Justifikasi (wajib untuk KURANG/SANGAT BAIK).

| | |
|----------------------|--|
| Pra-Visitasi | Telaah 6 Dokumentasi Wajib di Sispena: (1) Kurikulum satuan pendidikan, (2) Rencana kerja tahunan, (3) RKAS, (4) Kalender akademik, (5) Contoh perencanaan pembelajaran, (6) Foto/video lingkungan belajar. Isi kolom Catatan Pra-Visitasi di LK (Form 3.3). |
| Saat Visitasi | Isi Catatan Visitasi berdasarkan observasi, wawancara, dan telaah dokumen per butir. |
| Pilih Skor | Pilih PENILAIAN ASESOR: KURANG / CUKUP BAIK / BAIK / SANGAT BAIK / N/A berdasarkan rubrik di setiap baris indikator. |
| Centang Bukti | Centang jenis bukti yang ditemukan: observasi / telaah dokumen / wawancara guru / wawancara murid / wawancara Kepsek / wawancara orang tua / dll. |
| Rasional | Tulis narasi mengapa skor tersebut diberikan, merujuk pada bukti spesifik yang ditemukan (DKA, catatan observasi, wawancara). |
| Justifikasi | WAJIB diisi jika memberi nilai KURANG atau SANGAT BAIK. Sebutkan bukti konkret yang mendukung penilaian ekstrem tersebut. |
| Cek Rekap | Periksa sheet "Rekap Penentuan Penilaian" — pastikan seluruh butir terisi sebelum diunggah ke Sispena BAN-PDM. |

KOMPONEN 1 | KINERJA PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

4 Butir (1–4) | 16 Indikator • Utama: Observasi Kelas + Wawancara Guru & Murid + Telaah RPP/DKA

Komponen 1 dinilai utamanya melalui observasi kelas (tiap asesor amati 1 kelas fokus 20 menit, keliling 10 menit) dan wawancara guru (min. 3 guru kelas) serta murid (min. 5). DKA dan RPP/Modul Ajar menjadi bukti pendukung.

BUTIR 1 — Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

1.1.1 Interaksi yang setara dan saling menghargai

Definisi: Kinerja guru dalam berinteraksi dengan murid selama proses pembelajaran agar murid merasa aman untuk bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan tidak takut salah.

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|--|--|
| Guru mengabaikan atau menanggapi pertanyaan murid dengan merendahkan/bahasa berindikasi stigma, stereotipe, atau label negatif. | Guru memberi kesempatan bertanya, namun hanya mendengar sepintas, menanggapi seperlunya, atau terburu-buru menjawab tanpa memastikan pemahaman murid. | Guru mendengarkan seksama, menanggapi relevan, memberi kesempatan ≥ 3 murid bertanya/berkomentar. | Guru mendengarkan seksama, menanggapi dengan penggalan lebih lanjut, menggunakan bahasa yang membangun semangat, memberi kesempatan ≥ 3 murid bertanya/berkomentar. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|-------------------------------------|--|-----|
| 1 | Hasil observasi proses pembelajaran | Amati interaksi guru-murid langsung di kelas | ■ |
| 2 | Hasil wawancara minimal 5 murid | Tanya murid tentang kebebasan bertanya | ■ |
| 3 | Bukti lain yang relevan (DKA) | Telaah DKA di Sispena | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|---|
| 1 | Murid | Apakah kamu merasa bebas bertanya di kelas? Bagaimana reaksi guru saat kamu salah menjawab? |
| 2 | Murid | Apakah guru pernah memarahi atau meremehkan jawaban teman di kelas? |
| 3 | Guru | Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya dan berpendapat? |

| | |
|------------------|---|
| 1.1.2 | Interaksi yang membangun pola pikir bertumbuh |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam membangun kepercayaan diri murid bahwa kemampuannya dapat terus berkembang dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|--|---|
| Umpan balik berfokus pada hasil belajar saja, tanpa komentar atas proses/usaha murid. Guru menyampaikan ada murid yang "kurang mampu" dan sulit berkembang. | Umpan balik masih berfokus pada hasil, namun memuat penghargaan atau harapan umum (belum spesifik menyebut usaha murid). Tidak melabeli murid secara eksplisit. | Guru menghargai usaha murid secara spesifik. Menyampaikan bahwa murid yang kurang berprestasi pun bisa meningkat dengan strategi dan usaha yang tepat. | Umpan balik berfokus pada penghargaan usaha spesifik, menjelaskan ke seluruh kelas mengapa usaha tersebut pantas diapresiasi. Guru eksplisit dan konsisten menerapkan growth mindset. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Telaah dokumen/dokumentasi (RPP, catatan umpan balik) | Minta lihat buku nilai/catatan umpan balik guru | ■ |
| 2 | Hasil wawancara dengan perwakilan guru | Wawancara guru yang diobservasi | ■ |
| 3 | Hasil wawancara dengan minimal 5 murid | Wawancara murid | ■ |
| 4 | Bukti lain yang relevan (DKA) | Telaah DKA | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Guru | Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada murid yang nilainya rendah? |
| 2 | Guru | Apakah Bapak/Ibu percaya semua murid bisa meningkat kemampuannya? |
| 3 | Murid | Apa yang biasanya guru katakan saat kamu mendapat nilai jelek atau salah menjawab? |

| | |
|------------------|--|
| 1.1.3 | Memberi perhatian dan bantuan pada murid yang membutuhkan dukungan lebih/ekstra |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam mengidentifikasi murid yang memerlukan dukungan lebih/ekstra dan memberikan pendampingan agar murid dapat mencapai tujuan pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|--|--|
| Guru belum berupaya mengidentifikasi murid yang memerlukan dukungan ekstra. Belum ada upaya memberi dukungan khusus bagi murid tertentu. | Guru mengidentifikasi murid berkebutuhan khusus yang terlihat kasat mata saja. Belum mengidentifikasi murid yang butuh dukungan ekstra dalam pembelajaran di luar berkebutuhan khusus. | Guru mengidentifikasi murid berkebutuhan khusus DAN murid yang butuh dukungan ekstra dalam pembelajaran. Membuat perencanaan dan berupaya mengumpulkan sumber daya untuk memberi dukungan. | Guru menggunakan metode sistematis untuk identifikasi. Melibatkan murid dan orang tua dalam perencanaan dan pengumpulan sumber daya untuk memberi dukungan ekstra. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah dokumen (RPP, catatan identifikasi murid, program remedial) | Minta lihat catatan guru/buku observasi | ■ |
| 2 | Hasil wawancara dengan perwakilan guru | Wawancara guru | ■ |
| 3 | Hasil wawancara dengan minimal 5 murid | Wawancara murid | ■ |
| 4 | Bukti lain yang relevan (DKA) | Telaah DKA | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Guru | Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui murid yang membutuhkan bantuan lebih? Apa yang dilakukan? |
| 2 | Murid | Apakah gurumu membantu teman yang kesulitan belajar? Bagaimana caranya? |
| 3 | Orang Tua | Apakah pernah ada komunikasi dari guru tentang perkembangan belajar anak secara khusus? |

| | |
|------------------|---|
| 1.1.4 | Strategi pengajaran yang membangun keterampilan sosial emosional pada murid |
| <i>Definisi:</i> | Penerapan strategi pengajaran yang membangun efikasi diri dan keterampilan sosial emosional murid untuk mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|--|---|
| Guru mengabaikan/menganggap ringan ekspresi emosi negatif murid (kebosanan, frustrasi, dll.). Belum memaknai pengelolaan emosi sebagai hal penting. | Guru menunjukkan simpati terhadap emosi negatif murid, namun belum memahami akar masalah atau menindaklanjutinya. Memaknai emosi penting, namun belum punya strategi. | Guru menunjukkan simpati dan berupaya memahami akar masalah, menindaklanjuti dengan pendampingan secara spontan (belum terencana). | Guru menunjukkan simpati, memahami akar masalah, dan menindaklanjuti dengan tindakan nyata yang telah DIRANCANG untuk menguatkan kemandirian murid mengelola emosi. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|--|-----|
| 1 | Hasil observasi proses pembelajaran | Amati cara guru merespons murid yang frustrasi/bosan | ■ |
| 2 | Telaah dokumen (RPP dengan elemen SEL) | Cek apakah RPP memuat rancangan pengelolaan emosi | ■ |
| 3 | Hasil wawancara dengan perwakilan guru | Tanya strategi guru menangani emosi murid | ■ |
| 4 | Hasil wawancara dengan minimal 5 murid | Tanya: "Apa yang guru lakukan saat kamu merasa bosan/frustrasi?" | ■ |
| 5 | Bukti lain yang relevan (DKA) | Telaah DKA | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Guru | Apa yang Bapak/Ibu lakukan saat murid terlihat bosan, frustrasi, atau tidak tertarik dengan pelajaran? |
| 2 | Murid | Apakah gurumu pernah membantu kamu mengatasi perasaan frustrasi saat pelajaran sulit? |

BUTIR 2 — Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tujuan pembelajaran

| | |
|------------------|--|
| 1.2.1 | Kesepakatan kelas yang disusun secara partisipatif |
| <i>Definisi:</i> | Penerapan kesepakatan kelas sebagai strategi mengatur perilaku selama pembelajaran, disusun dengan memperhatikan aspirasi murid. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|--|--|
| Tidak ada kesepakatan kelas (atau tidak ditampilkan). | Ada kesepakatan kelas, namun penyusunannya tidak melibatkan murid, sehingga murid kurang memahami atau merasakan pentingnya. | Ada kesepakatan kelas yang melibatkan murid, namun pelibatan masih kurang bermakna sehingga sebagian murid tidak merasakan pentingnya sebagai acuan berperilaku. | Ada kesepakatan kelas yang disusun dengan melibatkan murid secara bermakna, sehingga sebagian besar murid memahaminya dan secara sukarela menegakkannya (saling mengingatkan). |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---------------------------------|-----|
| 1 | Hasil observasi: ada/tidak kesepakatan kelas terpasang di kelas | Lihat langsung saat observasi | ■ |
| 2 | Hasil wawancara minimal 5 murid: tahu dan ikut menyusun? | Wawancara murid | ■ |
| 3 | Hasil wawancara guru: proses penyusunan | Wawancara guru yang diobservasi | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Murid | Apakah ada aturan/kesepakatan di kelas kalian? Siapa yang membuat? Apakah kamu ikut? |
| 2 | Murid | Apa yang terjadi jika ada teman yang melanggar kesepakatan kelas? |
| 3 | Guru | Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun kesepakatan kelas? Bagaimana murid dilibatkan? |

| | |
|------------------|--|
| 1.2.2 | Penegakan disiplin dengan pendekatan positif |
| <i>Definisi:</i> | Praktik pembelajaran yang tidak menggunakan tindakan agresif (verbal maupun nonverbal) dalam mengelola perilaku murid. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|---|
| Guru menggunakan bahasa kasar saat menegur, menggunakan ancaman hukuman fisik, atau menerapkan hukuman fisik pada murid. | Guru mengandalkan teguran (bahasa sopan) atau ancaman non-fisik (panggil ortu, kurangi nilai) tanpa penjelasan dampak negatif perilaku. TIDAK ada hukuman fisik. | Guru masih menggunakan teguran/ancaman namun juga memberi penjelasan dampak negatif perilaku dan hukuman yang relevan. TIDAK ada hukuman fisik. | Guru mengajak murid berdialog untuk merefleksikan dan menyadari dampak negatif perilaku buruk. Tidak ada ancaman dan tidak ada hukuman fisik. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--|-----|
| 1 | Hasil observasi proses pembelajaran | Amati cara guru mengelola perilaku murid | ■ |
| 2 | Hasil wawancara minimal 5 murid (KONFIDENSIAL – tanpa kehadiran guru) | Tanya murid secara terpisah dari guru | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Tanya prinsip disiplin yang diterapkan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|----------------------|--|
| 1 | Murid (konfidensial) | Apakah gurumu pernah marah-marah, berteriak, atau menggunakan kata-kata yang membuatmu tidak nyaman? |
| 2 | Murid (konfidensial) | Apakah pernah ada guru atau teman yang mengancam kamu? Apa yang dilakukan guru jika ada murid nakal? |
| 3 | Guru | Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika ada murid yang tidak disiplin atau melanggar aturan kelas? |

| | |
|------------------|---|
| 1.2.3 | Waktu di kelas terfokus pada kegiatan belajar |
| <i>Definisi:</i> | Kemampuan guru mengelola suasana belajar sehingga tidak mengalami gangguan yang mengalihkan perhatian dari aktivitas belajar. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|--|---|
| Kelas kacau >10 menit karena murid melakukan kegiatan selain pembelajaran. Murid yang ingin fokus terdistraksi. | Kelas kadang kacau <10 menit. Murid sempat terdistraksi namun masih bisa belajar. | Kelas terfokus pada pembelajaran. Ada murid yang melakukan hal lain namun singkat (<5 menit) dan tidak mengganggu. | Semua/hampir semua murid terfokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sepanjang sesi. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Hasil observasi kelas (amati minimal 1 kelas fokus, keliling kelas lain) | Catat waktu distraksi, jumlah murid aktif | ■ |
| 2 | Hasil wawancara perwakilan guru: strategi menjaga fokus | Tanya strategi pengelolaan kelas | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Guru | Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan agar murid tetap fokus belajar sepanjang pembelajaran? |
| 2 | Murid | Apakah suasana kelas biasanya tenang dan kondusif? Apakah sering ada gangguan? |

BUTIR 3 — Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna

| | |
|------------------|---|
| 1.3.1 | Perencanaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam memastikan proses pembelajaran efektif — ada kejelasan tujuan, cara, teknik evaluasi, dan sumber belajar yang relevan pada rancangan pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|--|---|
| Guru tidak memiliki RPP atau RPP tidak lengkap (tidak mencakup tujuan, kegiatan, DAN asesmen sekaligus). | RPP lengkap (tujuan+kegiatan+asesmen), namun tujuan belum berdasarkan silabus/ATP di tingkat sekolah. Ada penjelasan logis kesesuaian kegiatan-tujuan. Belum ada bukti persiapan materi. | RPP lengkap, tujuan berdasarkan silabus/ATP. Ada penjelasan logis kesesuaian. Ada persiapan materi untuk memastikan tujuan tercapai. | RPP lengkap, tujuan berdasarkan silabus/ATP DAN informasi profil/kebutuhan murid. Ada persiapan materi. Guru MENJELASKAN RPP kepada murid agar tujuan dipahami murid. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah dokumen: RPP/Modul Ajar (tujuan, kegiatan, asesmen) | Minta lihat RPP guru yang diobservasi | ■ |
| 2 | Telaah: Silabus/ATP yang menjadi acuan sekolah | Minta lihat dokumen ATP/silabus sekolah | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru: dasar penyusunan RPP | Wawancara guru | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Guru | Boleh saya lihat RPP/Modul Ajar yang Bapak/Ibu gunakan hari ini? Bagaimana tujuan pembelajaran ditetapkan? |
| 2 | Guru | Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kebutuhan murid di kelas? |
| 3 | Murid | Apakah gurumu selalu menjelaskan apa yang akan dipelajari di awal pelajaran? |

| | |
|------------------|--|
| 1.3.2 | Penilaian formatif digunakan sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam menerapkan asesmen formatif yang memberikan informasi efektivitas pembelajaran dan menggunakannya untuk menyesuaikan proses belajar agar lebih optimal. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|---|
| Guru belum menerapkan penilaian formatif. | Guru menerapkan formatif terbatas (hanya 1 kali/periode), namun hasilnya belum digunakan untuk memperbaiki pembelajaran. | Guru menerapkan formatif berkala (>1 kali/periode), hasilnya digunakan untuk memperbaiki/menyesuaikan pembelajaran. | Guru menerapkan formatif berkala, menggunakan hasilnya untuk perbaikan, DAN menyampaikan hasilnya secara cepat dan informatif untuk memotivasi/membantu murid belajar lebih baik. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--|-----|
| 1 | Telaah dokumen: instrumen formatif, catatan hasil asesmen | Minta lihat contoh kuis/cek pemahaman, rekap nilai | ■ |
| 2 | Hasil wawancara perwakilan guru: frekuensi dan penggunaan hasil | Tanya kapan dan bagaimana formatif diterapkan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara minimal 5 murid | Tanya murid frekuensi asesmen | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Guru | Seberapa sering Bapak/Ibu melakukan penilaian formatif? Bagaimana hasilnya digunakan? |
| 2 | Guru | Bisakah Bapak/Ibu menunjukkan contoh asesmen formatif dan bagaimana hasilnya mempengaruhi pembelajaran berikutnya? |
| 3 | Murid | Apakah gurumu sering mengecek pemahaman kalian? Bagaimana caranya? |

| | |
|------------------|---|
| 1.3.3 | Penilaian sumatif dilakukan dengan metode yang beragam menggunakan instrumen yang sesuai tujuan pembelajaran |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam menerapkan asesmen sumatif yang memberikan informasi mendalam dengan teknik dan instrumen yang sesuai untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|--|--|
| Asesmen sumatif hanya 1 metode (biasanya PG/jawaban singkat), 1 kali (di akhir periode), instrumen kurang sesuai mengukur tujuan pembelajaran. | Masih 1 metode, namun dilakukan >1 kali, instrumen sudah sesuai untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. | ≥2 metode (tidak hanya tes tertulis), dilakukan >1 kali, instrumen sesuai tujuan pembelajaran. | ≥2 metode termasuk metode AUTENTIK (mengembangkan kompetensi nonkognitif: komunikasi/kolaborasi), >1 kali, instrumen sesuai tujuan pembelajaran. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|--|-----|
| 1 | Telaah: instrumen sumatif, kisi-kisi, rubrik penilaian | Minta lihat contoh soal dan kisi-kisi | ■ |
| 2 | Hasil wawancara perwakilan guru: jenis metode asesmen yang digunakan | Tanya variasi metode penilaian | ■ |
| 3 | Telaah: dokumentasi hasil karya/proyek murid (jika ada) | Lihat portofolio atau hasil proyek murid | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|---|
| 1 | Guru | Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk penilaian akhir? Selain tes tertulis, ada metode lain? |
| 2 | Guru | Bagaimana Bapak/Ibu memastikan instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran? |

| | |
|------------------|--|
| 1.3.4 | Hasil penilaian dilaporkan secara informatif untuk mendorong tindak lanjut perbaikan |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam menyusun laporan hasil belajar berisi informasi capaian dan kemajuan murid, dikomunikasikan secara berkala kepada orang tua/wali dan murid. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|---|--|
| Laporan hasil belajar hanya berisi angka (tanpa deskripsi kualitatif). Disampaikan ke orang tua tanpa proses dialog/diskusi. | Laporan memuat deskripsi kualitatif terbatas (label seperti "baik/kurang"). Penyampaian satu arah, umpan balik kurang jelas implikasinya. | Laporan memuat deskripsi kualitatif ekstensif tentang apa yang dikuasai. Disusun dengan rubrik dan analisis formatif+sumatif. Disampaikan secara dialogis (dua arah). | Laporan memuat apa yang sudah DAN belum dikuasai. Disusun sistematis. Disampaikan dialogis DAN melibatkan murid untuk refleksi diri dan membuat rencana tindak lanjut. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--|-----|
| 1 | Telaah: rapor/laporan hasil belajar murid | Minta lihat contoh rapor semester terakhir | ■ |
| 2 | Telaah: mekanisme penyusunan laporan (rubrik, rekap formatif+sumatif) | Lihat cara guru menyusun rapor | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru: cara mengkomunikasikan laporan ke ortu | Tanya proses pertemuan dengan orang tua | ■ |
| 4 | Hasil wawancara minimal 3 orang tua/wali murid | Tanya apakah ortu mendapat penjelasan yang memadai | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Guru | Bagaimana Bapak/Ibu mengkomunikasikan laporan hasil belajar kepada orang tua? Apakah dialogis? |
| 2 | Orang Tua | Apakah Bapak/Ibu mendapat penjelasan yang jelas tentang perkembangan belajar anak? |
| 3 | Murid | Apakah kamu tahu apa yang sudah kamu kuasai dan apa yang masih perlu ditingkatkan? |

| | |
|------------------|---|
| 1.3.5 | Praktik pengajaran yang memfasilitasi murid menganalisis, mengutarakan gagasan, dan menghubungkan pengetahuan dengan konteks aplikatif |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran yang mendorong higher order thinking dan keterhubungan antara pengetahuan dengan kehidupan nyata. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|---|
| Guru meminta murid menghafal materi. Tes hafalan sebagai penilaian utama. Belum ada tanya jawab, diskusi, atau metode interaktif. | Guru masih minta hafalan, namun ada penilaian tidak hanya hafalan. Ada tanya jawab/diskusi/kelompok, namun belum berhasil mendorong murid mengaitkan materi dengan fenomena nyata. | Guru secara eksplisit tidak hanya mengandalkan hafalan, menggunakan penilaian HOTS. Metode interaktif berhasil mendorong murid mengaitkan materi dengan hal lain atau fenomena nyata. | Seperti BAIK, PLUS melibatkan murid dalam refleksi tentang proses dan hasil belajar mereka. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Hasil observasi kelas: apakah ada diskusi, tanya jawab, kerja kelompok | Observasi langsung | ■ |
| 2 | Telaah: RPP dan soal penilaian (apakah ada HOTS) | Cek level kognitif soal | ■ |
| 3 | Hasil wawancara minimal 5 murid | Tanya apakah belajar dikaitkan dengan kehidupan nyata | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|--------------|--|
| 1 | Guru | Bagaimana Bapak/Ibu mendorong murid untuk berpikir kritis dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata? |
| 2 | Murid | Apakah gurumu pernah mengajak kalian untuk berdiskusi tentang masalah atau kejadian di sekitar kita? |

BUTIR 4 — Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, komitmen kebangsaan, kemampuan bernalar, dan karakter

Indikator 1.4.4 dapat bernilai N/A jika sekolah/madrasah tidak memiliki kinerja pada indikator tersebut. Asesor perlu mengobservasi kelas, telaah dokumen program (P5, ekskul), dan wawancara.

| | |
|------------------|---|
| 1.4.1 | Pembelajaran yang efektif menguatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja sekolah dalam membangun keimanan, ketakwaan, dan akhlak baik melalui pembelajaran dan pembiasaan. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|--|
| Membangun iman-takwa terbatas pada mapel keagamaan. Pengajaran hanya hafalan. Tidak ada ajakan refleksi penerapan dalam kehidupan. | Terbatas pada mapel keagamaan, namun sudah ada pembelajaran analitis/reflektif. Guru mengajak murid merefleksikan penerapan akhlak mulia dalam keseharian. | Ada kegiatan kokurikuler/ekskul terkait penguatan iman-takwa. Ada pembelajaran analitis. Guru mengaitkan dengan akhlak mulia dan memberi contoh nyata perilaku. | Selain pembelajaran dan kokurikuler, ada lingkungan belajar dan pembiasaan yang konsisten membangun akhlak mulia di seluruh ekosistem sekolah. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|-----------------------------|-----|
| 1 | Observasi kelas dan lingkungan sekolah (pembiasaan ibadah, karakter) | Observasi langsung | ■ |
| 2 | Telaah dokumen: RPP mapel keagamaan, program kokurikuler | Minta lihat dokumen program | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru, murid, dan Kepsek | Wawancara mendalam | ■ |

| | |
|------------------|---|
| 1.4.2 | Pembelajaran yang efektif menguatkan kecintaan terhadap sejarah, budaya, alam, dan karya bangsa |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam mengintegrasikan wawasan kebangsaan, sejarah, budaya lokal, dan kearifan lokal dalam pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|--|--|
| Pada mapel relevan, materi sejarah/budaya/alam Indonesia hanya berupa informasi terbatas. Belum ada kokurikuler terkait. | Guru mengaitkan materi dengan sejarah/budaya/alam Indonesia, menggali pendapat murid (masih satu arah). Ada kokurikuler namun belum terhubung dengan intrakurikuler. | Guru menerapkan metode mendalam (diskusi, argumentasi, studi kasus). Ada kokurikuler terancang, meski belum terhubung penuh dengan intrakurikuler. | Guru menerapkan metode mendalam DAN melakukan refleksi/perbaikan rancangan. Kokurikuler terhubung dengan intrakurikuler. Murid dilibatkan dalam refleksi dan evaluasi. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Observasi kelas dan kegiatan kokurikuler | Observasi langsung | ■ |
| 2 | Telaah dokumen: RPP, program P5/kokurikuler budaya lokal | Minta lihat dokumen program | ■ |
| 3 | Hasil wawancara guru dan murid | Wawancara tentang keterhubungan materi dengan identitas ke-Indonesia-an | ■ |

| | |
|------------------|---|
| 1.4.3 | Pembelajaran yang efektif memfasilitasi murid mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja guru dalam memberikan kesempatan murid mengasah daya nalar dan pemecahan masalah melalui kegiatan pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|--|
| Pengajaran hanya menyampaikan materi. Murid tidak diberi kesempatan merefleksikan pengetahuan dengan isu/kondisi sekitarnya. | Ada kesempatan bernalar/pemecahan masalah, namun murid mengikuti ketentuan yang sepenuhnya ditetapkan guru (topik, proses, hasil akhir ditentukan guru). | Rancangan kegiatan berdasarkan perkembangan/kebutuhan murid. Murid dilibatkan dalam rencana, refleksi, evaluasi. Beberapa mapel menerapkan metode mendalam. | Seperti BAIK, namun SEMUA mapel relevan secara konsisten menerapkan metode mendalam (diskusi, argumentasi, studi kasus, dll.). |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Observasi kelas: apakah murid diberi kesempatan berpikir dan berdiskusi | Amati langsung | ■ |
| 2 | Telaah: RPP, soal penilaian (level kognitif) | Cek apakah ada kegiatan bernalar/inkuiri/proyek | ■ |
| 3 | Hasil wawancara guru dan murid | Tanya tentang kegiatan pemecahan masalah nyata | ■ |

| | |
|------------------|--|
| 1.4.4 | Pembelajaran yang efektif membangun kompetensi/karakter yang menjadi misi utama satuan pendidikan (dapat N/A) |
| <i>Definisi:</i> | Kesinambungan antara kompetensi/karakter yang dituju dalam kurikulum dengan rancangan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|--|--|
| Kompetensi/karakter dinyatakan dalam kurikulum, namun tidak ada penjelasan/bukti bagaimana dibangun melalui berbagai kegiatan. | Ada upaya membangun kompetensi/karakter namun bersifat insidental, tidak sistematis. | Ada kesinambungan yang mulai terlihat jelas antara kompetensi/karakter yang dituju dengan rancangan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. | Ada ragam dokumentasi bukti yang jelas. Kesinambungan terlihat jelas. Semua mapel relevan menerapkan metode mendalam secara konsisten. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: KSP (profil lulusan/karakter yang dituju), program P5, ekstrakurikuler | Cek kesinambungan antara KSP dan program sekolah | ■ |
| 2 | Observasi kelas dan lingkungan sekolah | Amati bukti nyata karakter/kompetensi yang dituju | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek, guru, dan murid | Tanya bagaimana karakter dibangun secara sistematis | ■ |

KOMPONEN 2 | KEPEMIMPINAN KEPALA SATUAN PENDIDIKAN DALAM PENGELOLAAN

5 Butir (5–9) | 16 Indikator • Utama: Wawancara Kepsek (Hari 2) + Telaah Dokumen Manajemen

Komponen 2 digali utamanya pada sesi Hari 2 pagi (10.00–12.30): Wawancara Kepsek dan telaah dokumen manajemen. Konfirmasi konsistensi informasi melalui wawancara guru yang terlibat dalam pengelolaan.

BUTIR 5 — Kepsek menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran dan evaluasi kinerja PTK**2.5.1 Fasilitasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja dalam rangka perbaikan pembelajaran**

Definisi: Kinerja pimpinan sekolah dalam menghadirkan tata kelola yang memberikan kesempatan dan dorongan bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|--|
| Belum ada refleksi kinerja dalam bentuk apapun. Tidak ada prosedur yang memandu refleksi kinerja guru. | Guru sudah melakukan refleksi mandiri secara rutin (ada catatan/jurnal/form). Tidak ada prosedur berlaku di seluruh sekolah. | Ada prosedur refleksi kinerja yang berlaku selama ≥ 2 tahun, minimal 6 bulan sekali. Kepsek dan guru bisa menjelaskan prosedur secara konsisten. | Ada prosedur refleksi kinerja ≥ 6 bulan sekali, berlaku ≥ 2 tahun. Guru dapat menjelaskan SECARA SPESIFIK bagaimana hasil refleksi digunakan untuk meningkatkan proses belajar (contoh konkret). |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah dokumen: prosedur/SOP refleksi kinerja, contoh jurnal refleksi guru | Minta lihat dokumen prosedur dan bukti refleksi | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek (mendalam) | Tanya sistem refleksi kinerja yang diterapkan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Konfirmasi konsistensi dengan keterangan Kepsek | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi guru untuk melakukan refleksi kinerja? Seberapa sering? Ada prosedurnya? |
| 2 | Kepsek | Bisakah Bapak/Ibu menunjukkan contoh bagaimana hasil refleksi guru digunakan untuk memperbaiki pembelajaran? |
| 3 | Guru | Apakah ada prosedur refleksi kinerja yang berlaku di sekolah ini? Seberapa sering? Bagaimana hasilnya digunakan? |

| | |
|------------------|---|
| 2.5.2 | Evaluasi kinerja dilakukan oleh Kepsek kepada guru dan tendik secara berkala dan sistematis |
| <i>Definisi:</i> | Kepsek melaksanakan evaluasi kinerja guru dan tendik secara berkala sebagai dasar pengembangan profesional. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|--|---|
| Belum ada bukti/dokumentasi bahwa penilaian kinerja telah dilaksanakan. | Ada jadwal evaluasi kinerja di kalender akademik. Namun tidak ada prosedur memandu pelaksanaan, sehingga proses beragam antar guru. | Ada jadwal evaluasi kinerja. Ada prosedur yang memandu secara sistematis. Evaluasi berjalan rutin minimal 6 bulan sekali selama ≥ 2 tahun terakhir. | Seperti BAIK, PLUS hasil evaluasi kinerja didiskusikan bersama guru/tendik. Kepsek/guru mampu menjelaskan bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: kalender akademik (jadwal evaluasi), prosedur evaluasi kinerja | Minta lihat dokumen jadwal dan prosedur | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya sistem evaluasi kinerja | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Konfirmasi konsistensi | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sistem evaluasi kinerja guru di sekolah ini? Seberapa sering dilakukan? Ada prosedurnya? |
| 2 | Guru | Apakah ada evaluasi kinerja yang dilakukan secara rutin oleh Kepsek? Bagaimana prosesnya? |

| | |
|------------------|---|
| 2.5.3 | Program pengembangan profesional guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran |
| <i>Definisi:</i> | Sekolah melaksanakan program pengembangan kompetensi guru berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan belajar, bukan sekadar merespons undangan/penugasan. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|--|--|
| Sekolah tidak melaksanakan pengembangan kompetensi guru dalam 1 tahun terakhir. | Ada pengembangan kompetensi guru minimal 1 tahun terakhir. Namun lebih banyak merespons undangan/penugasan, bukan berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi secara sistematis. | Ada pengembangan kompetensi guru 1 tahun terakhir. Ada mekanisme memastikan program berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan (sejalan dengan refleksi/evaluasi kinerja). | Ada berbagai program pengembangan ≥ 1 tahun terakhir berdasarkan identifikasi kebutuhan. Ada contoh keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai dampak nyata program pengembangan. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--|-----|
| 1 | Telaah: program pengembangan guru (IHT, MGMP, pelatihan), dokumentasi | Minta lihat jadwal, sertifikat, notulen kegiatan | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya dasar penentuan program pengembangan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Tanya dampak program terhadap pembelajaran | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|---|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sekolah menentukan program pengembangan kompetensi guru? Berdasarkan apa? |
| 2 | Kepsek | Bisakah Bapak/Ibu memberi contoh dampak nyata program pengembangan guru terhadap kualitas pembelajaran? |
| 3 | Guru | Program pelatihan/pengembangan apa yang Bapak/Ibu ikuti dalam 1 tahun terakhir? Bagaimana dampaknya? |

| | |
|------------------|---|
| 2.5.4 | Pengelolaan guru dan tendik yang efektif dan akuntabel dalam pemberian kompensasi, penghargaan, atau sanksi berbasis kinerja |
| <i>Definisi:</i> | Ketersediaan rujukan yang memandu pembagian tugas, sanksi, dan kompensasi/tunjangan berbasis beban kerja dan kinerja PTK. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|---|
| Tidak ada rujukan yang memandu PTK mengenai pembagian tugas serta sanksi. | Ada rujukan pembagian tugas dan sanksi. Belum ada rujukan kompensasi berbasis beban kerja dan kinerja. | Ada rujukan pembagian tugas dengan rincian jelas, sanksi, dan kompensasi/tunjangan berdasarkan beban kerja & kinerja. | Seperti BAIK, PLUS ada bukti penugasan guru/tendik sesuai kompetensi. Ada rujukan kompensasi berdasarkan beban kerja & kinerja yang terdokumentasi. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--|-----|
| 1 | Telaah: SK pembagian tugas, aturan sanksi, pedoman kompensasi | Minta lihat dokumen tata kelola PTK | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya mekanisme pemberian sanksi dan penghargaan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana pembagian tugas guru dan tendik ditentukan? Apakah ada dokumen rujukannya? |
| 2 | Kepsek | Bagaimana mekanisme pemberian sanksi dan penghargaan bagi guru di sekolah ini? |

BUTIR 6 — Kepsek menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi

| | |
|------------------|---|
| 2.6.1 | Visi dan misi sekolah/madrasah yang jelas dan dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja pimpinan dalam mengomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah sehingga seluruh warga sekolah memahami dan memiliki peran dalam membangun budaya sekolah. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|--|
| Tidak ada rumusan visi-misi, atau ada namun normatif, belum dikomunikasikan, tidak diterjemahkan menjadi program konkret. | Visi-misi dipahami pimpinan. Ada upaya komunikasi namun penerapannya masih normatif, belum diterjemahkan konkret menjadi program/kegiatan. | Visi-misi dipahami pimpinan, nampak upaya menerjemahkan menjadi program namun korelasi belum jelas. Warga sekolah (termasuk ortu) mampu menjelaskan contoh program yang mencerminkan visi-misi. | Visi-misi diterjemahkan menjadi program/kegiatan/budaya konkret dengan korelasi yang terlihat jelas. Seluruh warga sekolah (termasuk ortu) memahami dan mampu menjelaskan contoh konkretnya. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Telaah: dokumen visi-misi, media publikasi, KSP | Cek apakah visi-misi terempel, tercantum, dikomunikasikan | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya bagaimana visi-misi dikomunikasikan dan diwujudkan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru dan murid | Tanya pemahaman tentang visi-misi | ■ |
| 4 | Hasil wawancara orang tua/wali | Tanya apakah ortu mengetahui dan memahami visi-misi | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana visi-misi sekolah dikomunikasikan kepada guru, murid, dan orang tua? Diwujudkan dalam program apa? |
| 2 | Guru | Apa visi-misi sekolah ini? Bagaimana Bapak/Ibu menerapkannya dalam pembelajaran? |
| 3 | Murid | Apakah kamu tahu visi/tujuan sekolah ini? Bagaimana sekolah mewujudkannya? |
| 4 | Orang Tua | Apakah Bapak/Ibu mengetahui visi-misi sekolah ini? Bagaimana sekolah mewujudkannya dalam kegiatan nyata? |

| | |
|------------------|---|
| 2.6.2 | Adanya kolaborasi atau kemitraan dengan berbagai pihak dalam mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja pimpinan dalam memosisikan orang tua/wali sebagai mitra sehingga dapat turut mendampingi murid dalam proses pembelajaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|--|---|
| Tidak ada informasi kegiatan pembelajaran ke ortu, atau hanya satu arah. Tidak ada keterlibatan pihak eksternal. | Ada informasi ke ortu (kalender akademik). Ada kesempatan menanggapi namun bersifat insidental. Tidak ada keterlibatan pihak eksternal. | Ada wadah komunikasi dua arah antara sekolah dan ortu. Pelibatan lebih ke permintaan bantuan/undangan. Ada contoh dukungan pihak eksternal dalam 5 tahun terakhir. | Ada komunikasi dua arah aktif. Ortu dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran (narasumber, lihat karya). Ortu mendapat penjelasan silabus dan perannya. Ada dukungan eksternal dalam 5 tahun terakhir. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: kalender akademik, media komunikasi sekolah-ortu | Cek saluran komunikasi yang ada | ■ |
| 2 | Telaah: dokumentasi kemitraan dengan pihak eksternal | Cek MoU, laporan kemitraan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya mekanisme pelibatan ortu dan mitra | ■ |
| 4 | Hasil wawancara orang tua | Tanya pengalaman komunikasi dan keterlibatan dengan sekolah | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam proses pendidikan? Ada wadah komunikasi apa? |
| 2 | Kepsek | Apakah ada pihak eksternal yang bermitra dengan sekolah? Dalam bentuk apa? |
| 3 | Orang Tua | Seberapa sering Bapak/Ibu berkomunikasi dengan pihak sekolah? Apakah komunikasi bersifat dua arah? |

| | |
|------------------|---|
| 2.6.3 | Pelaksanaan evaluasi/refleksi berbasis data yang melibatkan berbagai pihak yang relevan |
| <i>Definisi:</i> | Sekolah melakukan evaluasi kinerja 1 tahun terakhir secara partisipatif dengan menggunakan data internal dan eksternal. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|--|---|
| Sekolah tidak melakukan evaluasi kinerja dalam 1 tahun terakhir. | Ada evaluasi kinerja 1 tahun terakhir dengan melibatkan guru/tendik, namun tidak menggunakan data yang dikumpulkan secara sistematis. | Ada evaluasi dengan guru/tendik, menggunakan data sistematis dari sumber INTERNAL (asesmen kelas, refleksi guru) DAN EKSTERNAL (rapor pendidikan, masukan pengawas). | Seperti BAIK, PLUS melibatkan komite sekolah dalam proses evaluasi. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--|-----|
| 1 | Telaah: laporan EDS, notulen rapat evaluasi tahunan | Minta lihat dokumen EDS dan notulen rapat | ■ |
| 2 | Telaah: analisis data rapor pendidikan | Cek apakah ada analisis data AN/rapor pendidikan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek dan perwakilan guru | Tanya proses evaluasi dan data yang digunakan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|---|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sekolah melakukan evaluasi kinerja tahunan? Data apa yang digunakan? Siapa yang terlibat? |
| 2 | Guru | Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam proses evaluasi tahunan sekolah? Bagaimana prosesnya? |

| | |
|------------------|---|
| 2.6.4 | Perencanaan kegiatan tahunan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi/refleksi |
| <i>Definisi:</i> | Sekolah menyusun perencanaan program tahunan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya secara partisipatif. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|---|
| Tidak ada perencanaan tahunan, atau disusun mandiri oleh Kepsek tanpa melibatkan pihak lain. | Ada perencanaan program tahunan namun belum berdasarkan evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya. | Perencanaan disusun melalui evaluasi tahun sebelumnya, melibatkan pihak relevan. Termaktub dalam KSP dan dikomunikasikan melalui kalender akademik. | Seperti BAIK, PLUS perencanaan meliputi: bidang pembelajaran (KSP), tenaga kependidikan (pengembangan profesi/tata kelola), dan sarana-prasarana. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|--|-----|
| 1 | Telaah: RKJM, RKAS, KSP (program tahunan) | Cek keterkaitan perencanaan dengan evaluasi sebelumnya | ■ |
| 2 | Telaah: notulen rapat penyusunan perencanaan | Cek siapa yang terlibat dalam proses penyusunan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya proses penyusunan perencanaan tahunan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|---|
| 1 | Kepsek | Bagaimana proses penyusunan program tahunan sekolah? Berdasarkan apa? Siapa yang terlibat? |
| 2 | Kepsek | Bisakah Bapak/Ibu menunjukkan bagaimana hasil evaluasi tahun lalu mempengaruhi perencanaan tahun ini? |

BUTIR 7 — Kepsek memastikan pengelolaan anggaran sesuai perencanaan berdasarkan refleksi berbasis data secara transparan dan akuntabel

| | |
|------------------|--|
| 2.7.1 | Anggaran sekolah dikelola sesuai dengan perencanaan tahunan |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja pimpinan dalam mengelola anggaran berbasis kebutuhan, memastikan keselarasannya dengan perencanaan satu tahun ke depan, dan melibatkan berbagai pihak relevan. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|--|
| Sekolah tidak memiliki rencana penganggaran tahunan. | Ada rencana penganggaran tahunan, namun tidak terhubung dengan perencanaan tahunan, atau beberapa alokasi tidak berdasarkan telaah kebutuhan. Disusun mandiri oleh Kepsek. | Ada rencana anggaran terhubung dengan perencanaan tahunan. Seluruh alokasi berdasarkan telaah kebutuhan. Namun disusun mandiri oleh Kepsek. | Seperti BAIK, PLUS proses penyusunan anggaran melibatkan berbagai pihak (guru, tendik, komite) untuk memastikan anggaran digunakan untuk hal yang prioritas. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: RKAS (rencana anggaran kegiatan sekolah) | Cek keterkaitan RKAS dengan program tahunan | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya proses penyusunan anggaran dan keterlibatan pihak | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana proses penyusunan RKAS? Siapa yang terlibat? Bagaimana memastikan anggaran sesuai kebutuhan? |

| | |
|------------------|---|
| 2.7.2 | Rencana anggaran sekolah menunjukkan sumber pendanaan serta alokasi pemanfaatannya |
| <i>Definisi:</i> | Kelengkapan informasi rencana anggaran (jumlah, harga, tujuan pemanfaatan) dan persetujuan dari pihak yang berwenang. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|---|---|
| Rencana anggaran tidak rinci dan lengkap sehingga menyulitkan implementasi dan pemantauan. | Anggaran rinci (jumlah dan harga), namun tidak ada info tujuan pemanfaatan. Dijalankan tanpa persetujuan pihak berwenang. | Anggaran rinci (jumlah dan harga), namun tidak ada info tujuan pemanfaatan. Mendapat persetujuan pihak berwenang. | Anggaran rinci dan lengkap (jumlah + harga + TUJUAN pemanfaatan). Mendapat persetujuan pihak berwenang. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: RKAS (cek kelengkapan informasi dan persetujuan) | Periksa kelengkapan kolom tujuan dan tanda tangan | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya proses persetujuan anggaran | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Kepsek | Bisakah saya lihat RKAS? Bagaimana setiap alokasi anggaran ditentukan tujuan pemanfaatannya? |

| | |
|------------------|---|
| 2.7.3 | Ada laporan berkala tentang pemanfaatan anggaran sekolah kepada pemangku kepentingan |
| <i>Definisi:</i> | Sekolah menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pemanfaatan anggaran secara berkala. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|---|---|
| Sekolah tidak menyusun laporan pemanfaatan anggaran dalam 2 tahun terakhir. | Ada laporan 2 tahun terakhir, disampaikan ke pemberi dana (BOSP) sebagai akuntabilitas. | Ada laporan 2 tahun terakhir ke pemberi dana. Laporan berisi realisasi penggunaan program dan anggaran berdasarkan perencanaan yang disahkan. | Seperti BAIK, PLUS laporan keuangan juga disampaikan ke kalangan INTERNAL satuan pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: laporan pertanggungjawaban keuangan (LPJ BOS, dll) | Minta lihat laporan keuangan 2 tahun terakhir | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya kepada siapa laporan disampaikan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana pemanfaatan anggaran dilaporkan? Kepada siapa saja? Seberapa sering? |

BUTIR 8 — Kepsek memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

| | |
|------------------|---|
| 2.8.1 | Pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan belajar murid |
| <i>Definisi:</i> | Penyediaan sarpras yang diselaraskan dengan kebutuhan belajar murid dan memberikan kenyamanan bagi warga sekolah (dapat disediakan secara mandiri maupun bermitra). |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|--|--|
| Penyediaan sarpras belum diselaraskan kebutuhan belajar murid dan tidak memberikan kenyamanan sehari-hari. | Penyediaan sarpras diupayakan diselaraskan (sebagian kriteria terpenuhi). Sarpras cukup memberikan kenyamanan (sebagian kriteria kenyamanan terpenuhi). | Penyediaan sarpras diselaraskan kebutuhan murid (sebagian kriteria). Sarpras memberikan kenyamanan sehari-hari (kelima kriteria kenyamanan terpenuhi). | Penyediaan sarpras diselaraskan kebutuhan murid (ketiga kriteria terpenuhi). Sarpras memberikan kenyamanan sehari-hari (kelima kriteria kenyamanan terpenuhi). |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Observasi lingkungan sekolah: kondisi fisik, fasilitas belajar | Observasi seluruh area sekolah secara langsung | ■ |
| 2 | Telaah: daftar inventaris sarpras, rencana pengadaan | Minta lihat buku inventaris | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya proses perencanaan pemenuhan sarpras | ■ |
| 4 | Hasil wawancara guru dan murid | Tanya apakah sarpras memadai untuk pembelajaran | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|---|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sekolah menentukan kebutuhan sarpras? Apakah diselaraskan dengan kebutuhan belajar murid? |
| 2 | Murid | Apakah fasilitas di sekolah ini memadai untuk belajar? Apa yang masih kurang? |

| | |
|------------------|--|
| 2.8.2 | Pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal |
| <i>Definisi:</i> | Pemanfaatan dan pemeliharaan sarpras secara optimal dan teratur. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|--|
| Sarpras belum dimanfaatkan optimal (ada yang usang karena tidak terpakai). Tidak ada jadwal pemeliharaan rutin. | Sarpras belum optimal (ada yang usang). Ada jadwal pemeliharaan rutin. Kondisi cukup bersih dan terawat. | Sarpras telah dimanfaatkan optimal (tidak ada yang usang). Ada jadwal pemeliharaan rutin. Kondisi bersih dan terawat. | Seperti BAIK, PLUS ada tindak lanjut saat ditemukan kebutuhan perbaikan sarpras yang diprioritaskan. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Observasi lingkungan sekolah: apakah ada sarpras tidak terpakai/rusak | Amati kondisi seluruh fasilitas | ■ |
| 2 | Telaah: jadwal pemeliharaan sarpras | Minta lihat jadwal pemeliharaan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya sistem pengelolaan dan pemeliharaan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|---|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sarpras dikelola dan dipelihara? Adakah jadwal pemeliharaan rutin? Apa yang dilakukan jika ada kerusakan? |

BUTIR 9 — Kepsek mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional

| | |
|------------------|--|
| 2.9.1 | Kepemilikan kurikulum satuan pendidikan sebagai rujukan penyelenggaraan proses pembelajaran |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja pimpinan dalam mengelola dan memanfaatkan kurikulum sebagai rujukan penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas. Akreditasi tidak menilai format KSP, yang utama adalah informasi esensial yang memandu guru. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|--|--|
| Sekolah memiliki dokumen KSP sebagai pemenuhan administratif. Kurikulum tidak digunakan sebagai rujukan nyata (informasi normatif, tidak efektif memandu pembelajaran). | Sekolah memiliki KSP yang digunakan untuk mengelola penyelenggaraan pembelajaran. KSP memuat silabus tujuan pembelajaran namun pengorganisasian dan program penilaian belum lengkap. | KSP memuat: (a) silabus tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional, (b) pengorganisasian intrakurikuler/kokurikuler/ekskul, NAMUN program penilaian belum lengkap. | KSP memuat semua empat elemen: (a) silabus tujuan pembelajaran, (b) pengorganisasian pembelajaran, (c) program penilaian tingkat sekolah, DAN digunakan sebagai rujukan nyata oleh seluruh guru. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: KSP/KTSP/Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan | Minta lihat KSP dan cek kelengkapan elemennya | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya bagaimana KSP digunakan sebagai rujukan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Konfirmasi apakah guru merujuk KSP dalam penyusunan RPP | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|---|
| 1 | Kepsek | Bisakah saya lihat KSP sekolah ini? Bagaimana KSP digunakan oleh guru sebagai rujukan pembelajaran? |
| 2 | Guru | Apakah Bapak/Ibu menggunakan KSP sebagai dasar penyusunan RPP? Bagaimana caranya? |

| | |
|------------------|--|
| 2.9.2 | Adanya mekanisme evaluasi terhadap penerapan kurikulum |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja pimpinan dalam memastikan ada proses evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum secara berkala. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|--|--|
| Tidak ada mekanisme evaluasi terhadap penerapan kurikulum. | Ada evaluasi kurikulum namun tidak berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis dan tidak melibatkan pihak yang relevan. | Ada mekanisme evaluasi kurikulum berdasarkan data sistematis, melibatkan guru dan tendik yang relevan. | Seperti BAIK, PLUS hasil evaluasi kurikulum digunakan untuk merevisi dan memperbaiki KSP secara berkala. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|--|-----|
| 1 | Telaah: notulen rapat evaluasi kurikulum, revisi KSP | Cek ada/tidaknya proses evaluasi kurikulum | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek dan perwakilan guru | Tanya mekanisme evaluasi kurikulum | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sekolah mengevaluasi pelaksanaan kurikulum? Seberapa sering? Hasilnya digunakan untuk apa? |

| | |
|------------------|---|
| 2.9.3 | Kurikulum satuan pendidikan relevan dengan kebutuhan belajar murid dan visi misi sekolah |
| <i>Definisi:</i> | Kesesuaian antara KSP dengan kebutuhan belajar murid, konteks lokal, dan visi-misi sekolah. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|--|
| KSP tidak mencerminkan kebutuhan belajar murid atau visi-misi sekolah. Disusun berdasarkan template tanpa kontekstualisasi. | KSP mencerminkan sebagian kebutuhan belajar murid atau visi-misi sekolah. Ada beberapa penyesuaian konteks namun belum menyeluruh. | KSP mencerminkan kebutuhan belajar murid DAN visi-misi sekolah. Ada kontekstualisasi yang cukup terlihat. | KSP mencerminkan kebutuhan belajar murid, visi-misi, DAN konteks lokal sekolah secara komprehensif. Ada bukti KSP direvisi berdasarkan evaluasi dan masukan warga sekolah. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: KSP (cek relevansi dengan konteks sekolah dan visi-misi) | Cek apakah ada kontekstualisasi lokal | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya bagaimana KSP dikontekstualisasikan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Tanya apakah KSP sesuai dengan kebutuhan murid di sekolah ini | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|---|
| 1 | Kepsek | Bagaimana KSP disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar murid di sekolah ini? |
| 2 | Guru | Apakah KSP sekolah ini sesuai dengan kebutuhan murid? Apakah Bapak/Ibu pernah memberi masukan untuk penyempurnaannya? |

KOMPONEN 3 | IKLIM LINGKUNGAN BELAJAR

5 Butir (10–14) | 13 Indikator • Utama: Observasi Lingkungan + Wawancara Murid Minoritas (Konfidensial) + Wawancara Ortu

Komponen 3 digali melalui: (1) Observasi lingkungan sekolah, (2) Wawancara murid Kategori B — min. 5 murid dengan karakteristik paling MINORITAS di sekolah, representasi L & P (Hari 2 pagi), (3) Wawancara orang tua (Hari 1 sore). Wawancara murid HARUS konfidensial — tanpa kehadiran guru/staf sekolah.

■■ PENTING: Wawancara murid tentang keamanan (Butir 12), bullying, diskriminasi, dan iklim sekolah WAJIB dilakukan secara KONFIDENSIAL tanpa kehadiran guru atau kepala sekolah.

BUTIR 10 — Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

3.10.1 Iklim lingkungan belajar membangun sikap positif terhadap keberagaman

Definisi: Kinerja sekolah dalam membangun pemahaman murid bahwa keragaman agama dan budaya di masyarakat adalah hal yang wajar, dibangun positif melalui proses pembelajaran, program, dan suasana.

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|--|--|
| Proses pembelajaran tidak berisikan materi tentang pentingnya sikap positif pada keberagaman. | Sudah ada materi tentang pentingnya sikap positif terhadap keberagaman, namun proses pengajarannya masih satu arah/kurang mendalam. | Materi keberagaman diajarkan dengan metode yang mendorong murid memahami dan merefleksikan nilai keberagaman. Ada program pendukung. | Materi keberagaman terintegrasi dalam pembelajaran. Ada program pendukung yang terhubung dengan intrakurikuler. Suasana sekolah mencerminkan penghargaan terhadap keberagaman. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Observasi: suasana sekolah, interaksi warga sekolah | Amati interaksi murid dan guru dari berbagai latar belakang | ■ |
| 2 | Telaah: RPP dan program yang berkaitan dengan kebinekaan | Cek muatan kebinekaan dalam kurikulum | ■ |
| 3 | Hasil wawancara minimal 5 murid (murid minoritas) | Tanya pengalaman murid terkait keberagaman di sekolah | ■ |
| 4 | Hasil wawancara perwakilan guru | Tanya bagaimana keberagaman diintegrasikan dalam pembelajaran | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|---|
| 1 | Murid | Apakah di sekolah ini kamu merasa diterima meski berbeda agama/suku/budaya dari kebanyakan teman? |
| 2 | Murid | Apakah pernah ada kejadian di mana seseorang diperlakukan tidak baik karena agama atau budayanya? |
| 3 | Guru | Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai keberagaman dalam pembelajaran? |

| | |
|------------------|---|
| 3.10.2 | Iklm lingkungan belajar yang memfasilitasi hak sipil warga untuk beribadah dan berbudaya |
| <i>Definisi:</i> | Pemenuhan hak murid, guru, dan tendik dari agama/budaya minoritas untuk beribadah dan mengekspresikan budayanya. Dapat bernilai N/A jika warga sekolah homogen satu agama/budaya. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|--|
| Ada kebijakan/praktik yang menghalangi warga sekolah minoritas untuk beribadah atau mengekspresikan budayanya. | Tidak ada kebijakan yang menghalangi, namun belum ada fasilitas/dukungan aktif bagi warga sekolah minoritas untuk beribadah. | Ada fasilitas/dukungan untuk beribadah bagi minoritas. Tidak ada kebijakan diskriminatif. | Ada fasilitas yang memadai, dukungan aktif, dan budaya sekolah yang menghargai perbedaan cara beribadah dan ekspresi budaya. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| N o. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|------|---|--|-----|
| 1 | Observasi: fasilitas ibadah dan ekspresi budaya | Cek ketersediaan fasilitas ibadah untuk berbagai agama | ■ |
| 2 | Hasil wawancara murid minoritas (konfidensial) | Tanya apakah merasa bebas beribadah dan mengekspresikan budaya | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Tanya apakah ada dukungan bagi warga sekolah minoritas | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| N o. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|------|-------------------|---|
| 1 | Murid (minoritas) | Apakah kamu bebas beribadah sesuai agamamu di sekolah ini? Apakah ada fasilitas yang mendukung? |
| 2 | Guru | Bagaimana sekolah memfasilitasi warga sekolah yang berbeda agama untuk menjalankan ibadahnya? |

■ Catatan: N/A jika warga sekolah homogen satu agama/budaya.

| | |
|------------------|---|
| 3.10.3 | Iklm lingkungan belajar membangun kesadaran terhadap kesetaraan gender |
| <i>Definisi:</i> | Tidak adanya kebijakan/praktik yang membedakan hak murid berdasarkan gender, dan tidak adanya stereotip gender dalam penugasan PTK. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|--|--|
| Ada kebijakan/praktik yang membedakan hak murid berdasarkan gender. Ada stereotip gender dalam penugasan PTK. | Tidak ada kebijakan diskriminatif gender. Namun masih ada stereotip gender dalam penugasan PTK. Muatan kesetaraan gender dalam pembelajaran belum optimal. | Tidak ada kebijakan diskriminatif gender. Tidak ada stereotip PTK. Muatan kesetaraan gender terintegrasi dalam pembelajaran. | Semua kriteria BAIK terpenuhi, PLUS sekolah secara aktif membangun kesadaran kesetaraan gender melalui program dan pembiasaan. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Observasi: apakah ada fasilitas/kegiatan yang membedakan berdasarkan gender | Amati kebijakan dan praktik di sekolah | ■ |
| 2 | Telaah: pembagian tugas guru/tendik (apakah ada stereotip gender) | Cek SK pembagian tugas | ■ |
| 3 | Hasil wawancara murid (representasi L & P) | Tanya pengalaman kesetaraan gender di sekolah | ■ |
| 4 | Hasil wawancara perwakilan guru | Tanya apakah ada kebijakan yang membedakan berdasarkan gender | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Murid | Apakah murid laki-laki dan perempuan mendapat kesempatan yang sama di sekolah ini? |
| 2 | Guru | Apakah ada perbedaan perlakuan antara murid laki-laki dan perempuan dalam hal kegiatan di sekolah? |

■ Catatan: Rubrik memiliki dua kategori: sekolah heterogen dan sekolah homogen gender.

BUTIR 11 — Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam

| | |
|------------------|---|
| 3.11.1 | Kebijakan dan/atau prosedur yang menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif |
| <i>Definisi:</i> | Keberadaan kebijakan/prosedur yang memungkinkan semua murid — termasuk murid dengan berbagai kebutuhan belajar — dapat belajar bersama dalam satu lingkungan. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|---|--|
| Tidak ada kebijakan tentang penerimaan atau layanan murid dengan berbagai latar belakang dan kebutuhan belajar. | Ada kebijakan penerimaan murid yang beragam, namun tidak ada prosedur layanan yang memastikan murid dapat belajar secara optimal. | Ada kebijakan penerimaan dan prosedur layanan, namun belum diterapkan secara konsisten. | Ada kebijakan dan prosedur yang diterapkan secara konsisten, dengan bukti nyata murid berkebutuhan khusus atau beragam mendapat layanan yang sesuai. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: kebijakan penerimaan peserta didik, prosedur layanan inklusif | Cek dokumen kebijakan inklusif | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya kebijakan dan implementasi inklusivitas | ■ |
| 3 | Hasil wawancara murid yang mungkin termasuk kelompok yang perlu layanan khusus | Tanya pengalaman murid mendapat layanan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|--|
| 1 | Kepsek | Apakah sekolah menerima murid dengan kebutuhan belajar khusus? Bagaimana layanan yang diberikan? |
| 2 | Guru | Bagaimana Bapak/Ibu mengakomodasi murid dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda di kelas? |

| | |
|------------------|--|
| 3.11.2 | Program bagi guru, orang tua/wali, dan murid untuk menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif |
| <i>Definisi:</i> | Keberadaan program yang membangun kapasitas guru, orang tua, dan murid dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|---|
| Tidak ada program yang membangun kapasitas warga sekolah tentang inklusivitas. | Ada program namun terbatas (hanya untuk satu pihak, misal hanya guru, atau hanya sesekali/insidental). | Ada program untuk guru dan orang tua tentang inklusivitas, berjalan secara rutin. | Ada program komprehensif untuk guru, orang tua, DAN murid tentang inklusivitas. Ada bukti nyata dampak program terhadap iklim inklusif sekolah. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Telaah: program pelatihan inklusivitas untuk guru, program untuk ortu dan murid | Cek dokumentasi program | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek dan guru | Tanya program yang ada dan dampaknya | ■ |
| 3 | Hasil wawancara orang tua | Tanya apakah pernah mendapat informasi/pelatihan tentang inklusivitas | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|--|
| 1 | Kepsek | Apakah ada program untuk membangun kesadaran dan kemampuan guru dalam mengakomodasi murid berkebutuhan khusus? |
| 2 | Guru | Apakah Bapak/Ibu mendapat pelatihan atau dukungan untuk mengajar murid dengan kebutuhan belajar khusus? |

■ Catatan: N/A jika: (i) tidak ada murid penyandang disabilitas/kebutuhan khusus, atau (ii) tidak ada kebijakan menerima murid berkebutuhan khusus (dinilai KURANG).

BUTIR 12 — Satuan pendidikan mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman secara psikis bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

| | |
|------------------|--|
| 3.12.1 | Kebijakan dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan |
| <i>Definisi:</i> | Sikap sekolah terhadap kasus perundungan dan kekerasan, kepemilikan kebijakan, keberadaan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK), dan tata laksana penanganan. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|--|
| Tidak ada kebijakan tertulis anti-perundungan/kekerasan. Tidak ada TPPK. Tidak ada prosedur penanganan kasus. | Ada kebijakan tertulis anti-perundungan/kekerasan. Tidak ada TPPK. Ada prosedur namun bersifat normatif (tidak dapat dijadikan rujukan praktis). | Ada kebijakan tertulis. Ada TPPK yang dibentuk. Ada prosedur namun masih bersifat normatif. | Ada kebijakan tertulis. Ada TPPK. Ada prosedur yang lugas dan sistematis (memuat mekanisme pelaporan dan investigasi kasus) sehingga dapat menjadi rujukan praktis bagi guru dan tendik. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|---|-----|
| 1 | Telaah: kebijakan anti-perundungan/kekerasan, dokumen pembentukan TPPK | Minta lihat SK TPPK dan prosedur penanganan | ■ |
| 2 | Telaah: prosedur penanganan kasus (SOP, mekanisme pelaporan) | Cek kelengkapan dan kepraktisan prosedur | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya implementasi kebijakan dan penanganan kasus | ■ |
| 4 | Hasil wawancara minimal 5 murid (KONFIDENSIAL) | Tanya pengalaman murid terkait bullying/kekerasan | ■ |
| 5 | Hasil wawancara orang tua | Tanya apakah pernah ada laporan kasus dan bagaimana ditangani | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|----------------------|---|
| 1 | Murid (KONFIDENSIAL) | Apakah pernah terjadi kejadian perundungan/bullying di sekolah ini? Bagaimana ditangani? |
| 2 | Murid (KONFIDENSIAL) | Jika kamu atau temanmu mengalami bullying, ke mana kamu bisa melapor? |
| 3 | Kepsek | Apakah ada TPPK di sekolah ini? Bagaimana prosedur penanganan jika ada kasus perundungan/kekerasan? |
| 4 | Orang Tua | Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat informasi tentang kebijakan anti-perundungan di sekolah ini? |

| | |
|------------------|---|
| 3.12.2 | Program bagi warga sekolah dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan |
| <i>Definisi:</i> | Keberadaan program yang membangun kapasitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|---|--|
| Tidak ada program pencegahan perundungan/kekerasan bagi warga sekolah. | Ada program pencegahan namun terbatas (hanya untuk satu pihak, sesekali/insidental, atau hanya berupa sosialisasi satu arah). | Ada program pencegahan untuk beberapa pihak (guru, murid) yang berjalan secara rutin. | Ada program pencegahan komprehensif untuk seluruh warga sekolah (guru, tendik, murid, orang tua). Ada bukti nyata program berdampak pada penurunan kasus atau peningkatan kesadaran. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| N o. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|------|---|--|-----|
| 1 | Telaah: program pencegahan bullying/kekerasan, dokumentasi kegiatan | Cek dokumentasi kegiatan pencegahan | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek dan guru | Tanya program yang ada dan dampaknya | ■ |
| 3 | Hasil wawancara murid | Tanya apakah pernah mengikuti kegiatan anti-bullying | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| N o. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|------|---------------|--|
| 1 | Kepsek | Apa program sekolah untuk mencegah perundungan dan kekerasan? Untuk siapa programnya? |
| 2 | Murid | Apakah pernah ada kegiatan di sekolah tentang anti-bullying atau cara menjaga diri dari kekerasan? |

BUTIR 13 — Satuan pendidikan memastikan keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

| | |
|------------------|---|
| 3.13.1 | Iklm lingkungan belajar yang menjaga keselamatan warga sekolah |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja sekolah dalam memastikan kondisi sarpras dan lingkungan sekitar tidak membahayakan murid dan warga sekolah. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|--|
| Bangunan dalam kondisi berpotensi membahayakan. Ditemukan ≥ 3 dari: sarana berbahaya, tidak ada peringatan bahaya, lokasi berpotensi bahaya tanpa mitigasi. | Bangunan dalam kondisi baik. Namun ditemukan ≥ 3 dari: sarana berbahaya, tidak ada peringatan bahaya, lokasi berisiko tanpa mitigasi. | Bangunan dalam kondisi baik. Ditemukan maksimal 2 dari kondisi berbahaya yang dijabarkan. | Bangunan dalam kondisi baik. Tidak ditemukan satupun dari kondisi berbahaya yang dijabarkan. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| N o. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|------|---|--|-----|
| 1 | Observasi langsung kondisi bangunan, sarana, dan lingkungan sekitar | Amati kondisi fisik secara menyeluruh | ■ |
| 2 | Telaah: dokumentasi pemeliharaan, peta evakuasi (jika ada) | Cek ketersediaan alat/sistem keselamatan | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| N o. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|------|---------------|---|
| 1 | Kepsek | Bagaimana sekolah memastikan lingkungan dan fasilitas aman bagi warga sekolah? |
| 2 | Murid | Apakah kamu merasa aman secara fisik di sekolah ini? Apakah ada area yang terasa berbahaya? |

| | |
|------------------|--|
| 3.13.2 | Kesiapan dalam pemberian Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) |
| <i>Definisi:</i> | Ketersediaan fasilitas P3K dan kemampuan warga sekolah dalam memberikan pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|---|---|
| Tidak ada kotak P3K atau kotak P3K tidak lengkap. Tidak ada pelatihan P3K bagi PTK. | Tersedia kotak P3K yang cukup lengkap. Tidak ada pelatihan P3K bagi PTK. | Tersedia kotak P3K yang lengkap. Ada panduan P3K. Namun tidak ada pelatihan P3K bagi PTK. | Tersedia kotak P3K yang lengkap. Ada panduan P3K. Ada pelatihan P3K bagi PTK. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--------------------------------------|-----|
| 1 | Observasi: keberadaan dan kelengkapan kotak P3K | Periksa kotak P3K secara langsung | ■ |
| 2 | Telaah: dokumentasi pelatihan P3K bagi PTK | Minta lihat bukti pelatihan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya ketersediaan dan pelatihan P3K | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Kepsek | Apakah ada kotak P3K di sekolah? Apakah guru/tendik pernah mendapat pelatihan P3K? |

| | |
|------------------|---|
| 3.13.3 | Kesiapan sekolah dalam menghadapi ragam potensi bencana |
| <i>Definisi:</i> | Keberadaan rencana dan kesiapan sekolah dalam menghadapi berbagai potensi bencana yang relevan dengan lokasi sekolah. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|--|---|---|
| Tidak ada rencana atau persiapan menghadapi bencana. | Ada kesadaran tentang potensi bencana, namun belum ada rencana/prosedur tanggap bencana yang tertulis. | Ada rencana/prosedur tanggap bencana yang tertulis, namun belum pernah dipraktikkan melalui simulasi. | Ada rencana tanggap bencana yang tertulis DAN pernah dipraktikkan melalui simulasi/latihan. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Telaah: rencana tanggap bencana, dokumentasi simulasi bencana | Cek ketersediaan dokumen dan bukti simulasi | ■ |
| 2 | Observasi: rambu evakuasi, titik kumpul | Amati kesiapan fisik tanggap bencana | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya rencana dan kesiapan tanggap bencana | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|---|
| 1 | Kepsek | Apakah sekolah memiliki rencana tanggap bencana? Pernahkah diadakan simulasi bencana? |
| 2 | Murid | Apakah kamu tahu harus apa jika terjadi gempa/banjir/kebakaran di sekolah? |

BUTIR 14 — Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan memiliki/melaksanakan program yang membangun kesehatan fisik dan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

| | |
|------------------|--|
| 3.14.1 | Iklm lingkungan belajar membangun pola hidup bersih dan sehat |
| <i>Definisi:</i> | Kinerja sekolah dalam membangun pola hidup sehat bagi murid dan warga sekolah melalui pembelajaran, pilihan makanan, kebersihan lingkungan, dan program kebugaran. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|--|--|
| Muatan pembelajaran belum membangun kesadaran PHBS. Makanan di lingkungan sekolah tidak sehat. Kebersihan lingkungan tidak memenuhi kriteria. Tidak ada program/prasarana olahraga/kebugaran. | Muatan pembelajaran membangun PHBS (memenuhi 1 kriteria). Makanan masih tidak sehat. Kebersihan cukup (memenuhi >1 kriteria). Tidak ada program/prasarana kebugaran. | Muatan pembelajaran PHBS (1 kriteria). Makanan masih tidak sehat. Kebersihan cukup. ADA program dan prasarana yang memfasilitasi murid bergerak aktif. | Muatan pembelajaran PHBS (memenuhi 2 kriteria). Pilihan makanan SEHAT. Kebersihan memenuhi 3 kriteria. ADA program dan prasarana kebugaran yang memadai. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|--|--|-----|
| 1 | Observasi lingkungan: kebersihan, kantin/warung, tempat sampah, fasilitas olahraga | Amati kondisi kebersihan dan fasilitas kebugaran | ■ |
| 2 | Telaah: RPP/program yang memuat PHBS, jadwal kegiatan olahraga/kebugaran | Cek muatan PHBS dalam kurikulum | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek dan perwakilan guru | Tanya program PHBS | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|------------|--|
| 1 | Kepsek | Apa program sekolah untuk membangun pola hidup bersih dan sehat bagi murid? |
| 2 | Murid | Apakah di sekolah ini ada kegiatan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan? Apakah kantin/warung di sini sehat? |

| | |
|------------------|--|
| 3.14.2 | Program untuk membangun kesehatan mental pada murid, guru, dan tenaga kependidikan |
| <i>Definisi:</i> | Keberadaan program yang mendukung kesehatan mental seluruh warga sekolah (konseling, dukungan sebaya, program guru, dll.). |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|--|---|---|---|
| Tidak ada program yang secara khusus mendukung kesehatan mental warga sekolah. | Ada program kesehatan mental namun terbatas (hanya untuk satu pihak, atau hanya sesekali/insidental). | Ada program kesehatan mental yang menjangkau murid dan guru, berjalan secara rutin. | Ada program komprehensif yang menjangkau murid, guru, DAN tenaga kependidikan, berjalan rutin, dengan mekanisme monitoring dan evaluasi dampak. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|--|-----|
| 1 | Telaah: program konseling, program kesehatan mental, dokumentasi kegiatan | Cek program BK/konseling yang ada | ■ |
| 2 | Hasil wawancara Kepsek | Tanya program kesehatan mental yang ada | ■ |
| 3 | Hasil wawancara perwakilan guru | Tanya akses layanan kesehatan mental untuk guru | ■ |
| 4 | Hasil wawancara murid | Tanya apakah murid punya akses layanan dukungan psikologis | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|--|
| 1 | Kepsek | Apa program sekolah untuk mendukung kesehatan mental murid? Bagaimana dengan guru dan tendik? |
| 2 | Murid | Jika kamu merasa tertekan atau butuh bantuan psikologis, ke mana kamu bisa pergi di sekolah ini? |

| | |
|------------------|---|
| 3.14.3 | Edukasi tentang pencegahan adiksi dan kesehatan reproduksi |
| <i>Definisi:</i> | Peran aktif sekolah dalam memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi kepada murid. |

Rubrik Penilaian:

| KURANG | CUKUP BAIK | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|---|---|---|
| Pemahaman tentang pentingnya pencegahan adiksi dan kesehatan reproduksi tidak menjadi bagian dari kurikulum atau program sekolah. | Pemahaman tentang pentingnya pencegahan adiksi ATAU kesehatan reproduksi (salah satu) sudah diberikan secara rutin. | Pemahaman tentang pencegahan adiksi DAN kesehatan reproduksi sudah diberikan secara rutin sebagai bagian dari kurikulum atau program. | Seperti BAIK, PLUS sekolah menerapkan strategi agar lingkungan belajar menjauhkan murid dari potensi adiksi secara aktif. |

Bukti yang Dibutuhkan:

| No. | Bukti / Sumber Data yang Dibutuhkan | Cara Mendapatkan | Ada |
|-----|---|---|-----|
| 1 | Telaah: RPP/program terkait kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi | Cek muatan edukasi dalam kurikulum | ■ |
| 2 | Telaah: dokumentasi kegiatan (video/foto/karya murid) terkait topik ini | Cek bukti pelaksanaan kegiatan | ■ |
| 3 | Hasil wawancara Kepsek dan perwakilan guru | Tanya program edukasi yang ada | ■ |
| 4 | Hasil wawancara murid | Tanya apakah pernah mendapat edukasi tentang kesehatan reproduksi dan bahaya adiksi | ■ |

Pertanyaan Panduan Wawancara:

| No. | Narasumber | Pertanyaan Panduan Wawancara |
|-----|---------------|---|
| 1 | Kepsek | Apakah ada program edukasi kesehatan reproduksi untuk murid? Apakah ada program pencegahan narkoba/adiksi? |
| 2 | Murid | Apakah kamu pernah mendapat pelajaran atau kegiatan tentang menjaga kesehatan reproduksi atau bahaya narkoba? |

B. PANDUAN PENILAIAN, RASIONAL, DAN ETIKA ASESOR

B.1 Skala Penilaian

| Nilai | Skor | Kriteria Umum | Kewajiban |
|--------------------|------|---|---------------------------------------|
| KURANG | 1 | Kinerja belum memenuhi standar minimum. Tidak ada atau hampir tidak ada upaya yang dapat diamati. | WAJIB tulis justifikasi khusus |
| CUKUP BAIK | 2 | Ada upaya namun belum konsisten atau belum berdampak optimal bagi murid. | Rasional penilaian wajib diisi |
| BAIK | 3 | Kinerja memenuhi standar. Ada dampak positif bagi murid yang dapat diamati. | Rasional penilaian wajib diisi |
| SANGAT BAIK | 4 | Kinerja melampaui standar. Ada dampak sangat positif, sistematis, dan konsisten bagi murid. | WAJIB tulis justifikasi khusus |
| N/A | - | Tidak berlaku untuk kondisi sekolah tersebut. Hanya digunakan pada indikator yang instrumennya mengizinkan N/A. | Pastikan syarat N/A terpenuhi |

B.2 Komponen Rasional Penilaian yang Baik

Rasional Penilaian adalah narasi yang **MENJELASKAN** alasan pemberian skor dengan **MERUJUK** pada bukti spesifik yang ditemukan. Bukan hanya menyebut skor, tapi menjelaskan **MENGAPA**.

| Komponen | Yang Harus Dicantumkan | Contoh Kalimat |
|------------------------|---|---|
| Rujukan Rubrik | Sebutkan kriteria rubrik mana yang terpenuhi dan mana yang tidak. | "Guru memenuhi kriteria BAIK karena... Namun belum SANGAT BAIK karena..." |
| Bukti Observasi | Deskripsikan temuan spesifik saat observasi kelas. | "Dalam observasi kelas, terlihat guru memuji usaha murid dengan menyebut spesifik..." |
| Bukti Dokumen | Sebutkan dokumen yang ditelaah dan temuan spesifiknya. | "Berdasarkan telaah RPP, tujuan pembelajaran sudah mengacu pada ATP yang disahkan..." |
| Bukti Wawancara | Sebutkan narasumber dan intisari pernyataan yang relevan. | "Dari wawancara 5 murid, semua menyatakan guru tidak pernah mempermalukan saat salah menjawab..." |
| Triangulasi | Tunjukkan konsistensi antar sumber, atau jelaskan inkonsistensi. | "DKA menyebut strategi X, yang terkonfirmasi dalam observasi dan wawancara murid..." |

B.3 Prinsip Etika dan Integritas Asesor

| Prinsip | Yang Diharapkan dari Asesor | Yang Harus Dihindari |
|-------------------------|--|---|
| Kejujuran | Nilai berdasarkan kondisi nyata. Akui keterbatasan data jika penggalan belum tuntas. | Memberikan nilai tinggi untuk menghindari konflik. Membantu sekolah menyiapkan dokumen semu. |
| Objektivitas | Gunakan rubrik sebagai acuan. Bandingkan bukti dari minimal 3 sumber (triangulasi). | Menilai berdasarkan kesan pertama atau kedekatan personal. Memberi nilai ekstrem tanpa bukti. |
| Independensi | Simpulkan penilaian berdasarkan bukti lapangan, bukan tekanan dari pihak manapun. | Terpengaruh permintaan, tekanan, atau imbalan dari pihak sekolah. |
| Kerahasiaan | Jaga kerahasiaan hasil visitasi hingga proses validasi selesai. | Bocorkan hasil/nilai kepada pihak sekolah sebelum proses selesai. |
| Proporsionalitas | Minta hanya dokumen yang relevan dengan instrumen. Tidak mempersulit sekolah. | Meminta dokumen yang tidak ada dalam instrumen. Memberatkan sekolah dengan permintaan berlebihan. |

"Professional judgment is not about being subjective, but about being informed."

— Michael Fullan | Kata Pengantar Instrumen Akreditasi 2024

Disusun berdasarkan: Panduan Penjelasan IA2024 Versi 2025 | Manual Penggalan Data IA2024 SD/MI–SMA/MA | Format 3.3 Pra-Visitasi | Agenda
Visitasi IA2024

Kepmendikbudristek No. 246/O/2024 | BAN-PDM | Jakarta, Juli 2025